

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, PRESTASI AKADEMIK, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATE* FEB UNIVERSITAS SAM RATULANGI*****THE EFFECT OF INTERNSHIP EXPERIENCE, ACADEMIC ACHIEVEMENT, AND SELF-EFFICACY ON THE WORK READINESS OF FRESH GRADUATES OF FEB SAM RATULANGI UNIVERSITY***

Oleh:

**Kurnia Timang<sup>1</sup>****Merinda H. Ch. Pandowo<sup>2</sup>****Chres Fransisco Patris Laoh<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[kurniatimang03@gmail.com](mailto:kurniatimang03@gmail.com)<sup>2</sup>[merindapandowo@unsrat.ac.id](mailto:merindapandowo@unsrat.ac.id)<sup>3</sup>[chresfransisco@unsrat.ac.id](mailto:chresfransisco@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat setengah pengangguran dan pengangguran terbuka di kalangan lulusan perguruan tinggi di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa tingkat kesiapan kerja lulusan belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri, baik secara simultan maupun parsial, terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian meliputi seluruh *fresh graduate* Program Sarjana (S1) FEB Universitas Sam Ratulangi yang diwisuda pada Periode IV, V, dan VI Tahun Akademik 2025/2026, dengan jumlah populasi sebanyak 381 orang dengan sampel sebanyak 80 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara parsial, prestasi akademik dan efikasi diri masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan pengalaman magang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja *fresh graduate* lebih dipengaruhi oleh kompetensi akademik dan keyakinan diri dibandingkan dengan pengalaman magang yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Pengalaman Magang, Prestasi Akademik, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Fresh Graduate

**Abstract:** This study is motivated by the increasing rate of underemployment and open unemployment among university graduates in Indonesia, indicating that graduates' work readiness has not been fully optimal. This study aims to analyze the effect of internship experience, academic achievement, and self-efficacy, both simultaneously and partially, on the work readiness of fresh graduates from the Faculty of Economics and Business (FEB), Sam Ratulangi University. This study employs a quantitative approach with an explanatory research design. The population comprises all fresh graduates of the Bachelor's Degree (S1) program at FEB Sam Ratulangi University who graduated in the 4th, 5th, and 6th Graduation Periods of the 2025/2026 Academic Year, totaling 381 individuals with a total sample size of 80 respondents was obtained, selected through purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that internship experience, academic achievement, and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on work readiness. Partially, academic achievement and self-efficacy each have a positive and significant effect on work readiness, whereas internship experience does not have a significant effect. These findings suggest that the work readiness of fresh graduates is more strongly influenced by academic competence and self-confidence than by internship experience.

**Keywords:** Internship Experience, Academic Achievement, Self-Efficacy, Work Readiness, Fresh Graduate

**PENDAHULUAN****Latar Belakang Penelitian**

mendalam, baik dalam hal tuntutan kompetensi maupun tingkat persaingan tenaga kerja. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan, memainkan peran penting secara strategis untuk menyiapkan tenaga kerja yang punya daya saing tinggi di pasar kerja. Namun demikian, fenomena meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi tidak

selalu diiringi dengan meningkatnya tingkat penyerapan tenaga kerja, sehingga menimbulkan permasalahan terkait kesiapan kerja lulusan (*Fresh Graduate*).

*Fresh graduate* merupakan individu yang baru menyelesaikan pendidikan tinggi dan sedang berada pada tahap transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Pada fase ini, lulusan dihadapkan pada berbagai tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, menguasai keterampilan yang relevan, serta menunjukkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sebagai kelompok yang baru memasuki pasar kerja, *fresh graduate* umumnya memiliki pengalaman kerja yang terbatas sehingga sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi ekspektasi perusahaan. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi aspek penting yang perlu dimiliki oleh *fresh graduate* agar mampu bersaing dan memperoleh kesempatan kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Pentingnya kesiapan kerja bagi *fresh graduate* tercermin dari berbagai permasalahan ketenagakerjaan yang masih dihadapi lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat setengah pengangguran lulusan universitas mengalami peningkatan dari 4,45% pada tahun 2023 menjadi 5,29% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan perguruan tinggi yang bekerja di bawah kapasitas kompetensi, jam kerja, maupun tingkat pendidikan yang dimiliki. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada tahun 2025 masih berada pada angka 4,85%, sedangkan TPT di Provinsi Sulawesi Utara tercatat sebesar 5,99%. Data tersebut menunjukkan bahwa proses transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja masih menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, tingkat NEET (*Not in Employment, Education, or Training*) di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 19,44%, yang menunjukkan bahwa sebagian pemuda, termasuk lulusan perguruan tinggi, masih mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja secara optimal.

Permasalahan kesiapan kerja juga menjadi perhatian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Setiap tahunnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi menghasilkan ratusan lulusan dari Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, fakultas memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Meskipun mahasiswa telah memperoleh pembelajaran selama perkuliahan serta mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum, tingkat kesiapan kerja setiap lulusan masih beragam. Sebagian lulusan mampu memperoleh pekerjaan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam waktu yang relatif singkat, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja atau memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengalaman magang dan efikasi diri.

Pengalaman magang menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Wilala, Sholikhah, dan Wolor, 2025). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika dunia kerja secara langsung, mengembangkan keterampilan praktis, serta membentuk jaringan profesional yang esensial bagi pengembangan karier (N Aedi dan Sukmawati, 2025). Selain itu, prestasi akademik sering dijadikan indikator kemampuan kognitif dan kedisiplinan mahasiswa, yang diyakini dapat memengaruhi kesiapan kerja karena mencerminkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran (Fidiyanti dan Mukhyi, 2025). Di sisi lain, faktor psikologis seperti efikasi diri juga berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja individu. Orang dengan tingkat efikasi diri tinggi biasanya lebih percaya diri, adaptif, serta tangguh dalam menghadapi tekanan kerja, berbeda dengan mereka yang efikasi dirinya rendah (Mufidah, Pravesti, dan Farid, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Armstrong (2020), manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan strategis untuk memperoleh, mengembangkan, mengelola, memotivasi, dan mendapatkan komitmen dari sumber daya utama organisasi yaitu orang-orang yang bekerja di dalam dan untuk organisasi tersebut. Sedangkan menurut Dessler (2020), manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan mengkompensasi karyawan, serta menangani hubungan kerja, masalah kesehatan, keselamatan, dan keadilan yang berkaitan dengan tenaga kerja. Manajemen sumber daya manusia adalah proses penggunaan individu secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi, ini mencakup pengelolaan tenaga kerja sebagai penggerak utama, fungsi administratif, pengembangan karir, serta retensi karyawan (Mathis, Jackson, dan Valentine, 2023).

### **Human Capital**

Menurut Armstrong dan Taylor (2023), human capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu yang dapat menciptakan nilai bagi organisasi. Teori ini menekankan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengalaman akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menghasilkan manfaat bagi individu maupun organisasi.

### **Kesiapan Kerja**

Menurut Caballero dan Walker (2021), kesiapan kerja merupakan tingkat kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja yang mencakup keterampilan, pengetahuan, sikap, serta atribut pribadi yang dibutuhkan agar dapat berhasil dalam lingkungan kerja. Selanjutnya, menurut Noe et al. (2021), kesiapan kerja adalah tingkat kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja yang ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi, baik keterampilan teknis maupun non-teknis, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Kesiapan kerja merupakan kemampuan individu untuk memenuhi tuntutan pekerjaan melalui kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta sikap profesional yang mendukung kinerja secara optimal dalam organisasi (Mathis et al., 2023).

### **Pengalaman Magang**

Menurut Noe et al. (2021), pengalaman magang merupakan bagian dari work-based learning yang memberikan kesempatan kepada individu untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di lingkungan pendidikan. Selanjutnya, menurut Dessler (2020), pengalaman kerja seperti magang merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan individu memperoleh keterampilan praktis, meningkatkan kemampuan kerja, serta membentuk sikap profesional yang dibutuhkan dalam organisasi. Pengalaman ini memungkinkan individu untuk memahami praktik kerja secara nyata serta mengembangkan kemampuan profesional yang dibutuhkan dalam organisasi (Armstrong, 2020).

### **Prestasi Akademik**

Menurut Santrock (2021), prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau evaluasi yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran. Prestasi akademik menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan belajar individu. Selanjutnya, menurut Slavin (2022), prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, motivasi belajar, serta lingkungan belajar.

### **Efikasi Diri**

Menurut Schunk dan DiBenedetto (2021), efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya, menurut Santrock (2021), efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu, yang akan memengaruhi motivasi, cara berpikir, serta tingkat keberhasilan dalam belajar maupun bekerja. Efikasi diri merupakan persepsi individu mengenai kemampuan dirinya dalam belajar atau melakukan suatu tugas, yang memengaruhi tingkat usaha, ketahanan dalam menghadapi kesulitan, serta pencapaian hasil yang optimal (Schunk, 2023).

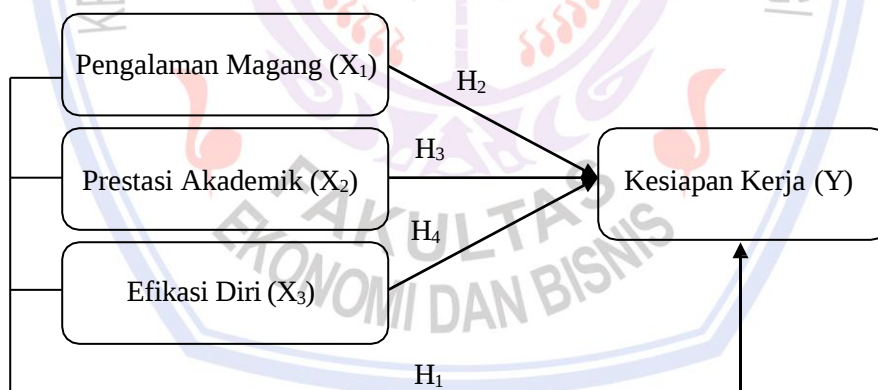
### Penelitian Terdahulu

Penelitian Aedi dan Sukmawati (2025) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 71 mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan magang. Analisis data meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji korelasi, uji signifikansi, serta analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang (variabel X) dan kesiapan kerja (variabel Y) memiliki skor rata-rata dalam kategori sangat tinggi. Uji korelasi menunjukkan hubungan kuat dan positif antara kedua variabel. Hasil uji signifikansi memperoleh nilai t-hitung > t-tabel sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mereka dalam memasuki dunia profesional.

Penelitian Sumampouw, Mandey, dan Trang (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar, dan perencanaan karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen FEB Unsrat angkatan 2019 yang berjumlah 290 orang; penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 75 orang dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan prestasi belajar dan perencanaan karier masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Penelitian Astuti, Nelwan, dan Lumintang (2023) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada 250 mahasiswa aktif FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang mencakup tahapan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara simultan, efikasi diri, motivasi kerja, dan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teoritik, 2026*

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Pengalaman Magang, Prestasi Akademik dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Gradute FEB Universitas Sam Ratulangi.
- H<sub>2</sub>: Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Gradute FEB Universitas Sam Ratulangi.
- H<sub>3</sub>: Prestasi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Gradute FEB Universitas Sam Ratulangi.
- H<sub>4</sub>: Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Fresh Gradute FEB Universitas Sam Ratulangi.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2023), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sam Ratulangi tahun 2026. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 381 lulusan, yang terdiri atas 185 lulusan pada Wisuda Periode IV Tahun Akademik 2025/2026 (Februari 2026), 118 lulusan pada Wisuda Periode V Tahun Akademik 2025/2026 (April 2026), dan 78 lulusan pada Wisuda Periode VI Tahun Akademik 2025/2026 (Juni 2026). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pedoman Hair et al. (2022), yaitu 5 kali jumlah indikator. Dengan jumlah 16 indikator, diperoleh kebutuhan sampel sebanyak 80 responden. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023), Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui penyebaran kuesioner kepada *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Menurut Sugiyono (2023), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui buku referensi, jurnal ilmiah, laporan resmi, serta sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman magang, prestasi akademik, efikasi diri, dan kesiapan kerja. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

| Variabel               | Definisi                                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                                                                       |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengalaman Magang (X1) | Pengalaman yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan magang yang memberikan kesempatan untuk memahami dunia kerja dan mengaplikasikan teori ke dalam praktik. | 1. Terlatihnya keterampilan<br>2. Mendapatkan pengalaman praktis<br>3. Pemecahan masalah<br>4. Menjembatani penyiapan mahasiswa (Hamalik (2011))                                                |
| Prestasi Akademik (X2) | Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang mencerminkan kemampuan kognitif, kedisiplinan, dan komitmen akademik.                           | 1. Kognitif<br>2. Afektif<br>3. Psikomotorik (Mabruroh dan Nurhidayati, 2024)                                                                                                                   |
| Efikasi Diri (X3)      | Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan serta tekanan dalam berbagai situasi.                             | 1. Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas<br>2. Keyakinan dalam menghadapi kesulitan mencari referensi atau sumber pustaka<br>3. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas |

|                    |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesiapan Kerja (Y) | Kondisi individu yang mencerminkan tingkat kematangan dalam menghadapi dunia kerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan tugas serta beradaptasi dengan lingkungan kerja. | 4. Kemampuan menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan<br>5. Kemampuan memanfaatkan pengalaman sebagai sarana mencapai keberhasilan<br>(Sumampouw, Mandey, dann Trang, 2024)<br>1. Kompetensi Kerja ( <i>Work Competence</i> )<br>2. Karakteristik Pribadi ( <i>Personal Characteristics</i> )<br>3. Pemahaman Organisasi ( <i>Organisational Acumen</i> )<br>4. Kecerdasan Sosial ( <i>Social Intelligence</i> )<br>(Orr et al., 2023) |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Pengujian Instrumen Penelitian

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan instrumen dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Instrumen dianggap valid jika mampu merepresentasikan data variabel penelitian dengan tepat. Menurut Sugiyono (2023), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data tersebut valid. Uji validitas pada penelitian ini menerapkan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yakni melalui pengorelasian skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang stabil saat digunakan berulang kali. Menurut Sugiyono (2023), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05; sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05, data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas difungsikan untuk mendeteksi korelasi antarvariabel independen pada model penelitian. Tidak terdapat multikolinearitas jika nilai tolerance melebihi 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10.
3. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varians residual. Data bebas heteroskedastisitas jika signifikansi > 0,05; sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi < 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2023), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kesiapan Kerja  
 a = Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> = Pengalaman Magang  
 X<sub>2</sub> = Prestasi Akademik  
 X<sub>3</sub> = Efikasi Diri  
 e = Error

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur proporsi variasi dependen yang dijelaskan secara independen, dengan rentang 0–1. Nilai mendekati 1 berarti pengaruh kuat, sedangkan mendekati 0 berarti pengaruh lemah.

**Uji Hipotesis****Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan)**

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap dependen. Variabel independen berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan.

Uji F dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh simultan variabel independen terhadap dependen. Pengaruh simultan dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi < 0,05; jika > 0,05 maka pengaruh tersebut tidak signifikan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

| Indikator              | r hitung | r tabel | Sig.    | Keterangan |
|------------------------|----------|---------|---------|------------|
| Pengalaman Magang (X1) |          |         |         |            |
| X1.1                   | 0,767    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X1.2                   | 0,742    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X1.3                   | 0,840    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X1.4                   | 0,759    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Prestasi Akademik (X2) |          |         |         |            |
| X2.1                   | 0,862    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X2.2                   | 0,732    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X2.3                   | 0,850    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X2.4                   | 0,772    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Efikasi Diri (X3)      |          |         |         |            |
| X3.1                   | 0,795    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X3.2                   | 0,786    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X3.3                   | 0,723    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X3.4                   | 0,743    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| X3.5                   | 0,681    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Kesiapan Kerja (Y)     |          |         |         |            |
| Y.1                    | 0,821    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Y.2                    | 0,752    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Y.3                    | 0,803    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |
| Y.4                    | 0,802    | 0,220   | < 0,001 | Valid      |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,220) serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas****Tabel 3. Hasil Tabel Uji Reliabilitas**

| Variabel               | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------|-------------|------------------|------------|
| Pengalaman Magang (X1) | 4           | 0,779            | Reliabel   |
| Prestasi Akademik (X2) | 4           | 0,820            | Reliabel   |
| Efikasi Diri (X3)      | 5           | 0,800            | Reliabel   |
| Kesiapan Kerja (Y)     | 4           | 0,803            | Reliabel   |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan table 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat

konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | ,0000000                |
|                                     | Std. Deviation | 1,27942869              |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | ,099                    |
|                                     | Positive       | ,074                    |
|                                     | Negative       | -,099                   |
| Test Statistic                      |                | ,099                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | ,052                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa residual pada model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolienaritas**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup> | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|---------------------------|-------------------------|-------|
|                   |                           | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        |                           |                         |       |
| Pengalaman Magang | 0,579                     |                         | 1,726 |
| Prestasi Akademik | 0,476                     |                         | 2,101 |
| Efikasi Diri      | 0,601                     |                         | 1,663 |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala *multikolinearitas* sehingga memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Glejser**

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1     | (Constant)        | 2,361                       | 1,054      |                           | 2,240  |
|       | Pengalaman Magang | -0,003                      | 0,067      | -0,006                    | -0,038 |
|       | Prestasi Akademik | -0,043                      | 0,066      | -0,106                    | -0,647 |
|       | Efikasi Diri      | -0,027                      | 0,053      | -0,076                    | -0,518 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 6,. hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut serta pengujian hipotesis.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model             | Coefficients <sup>a</sup>  |                          |      |       |       |
|-------------------|----------------------------|--------------------------|------|-------|-------|
|                   | Unstandardized Coefficient | Standardized Coefficient |      | t     | Sig.  |
|                   | B                          | Std. Error               | Beta |       |       |
| (Constant)        | 3,277                      | 1,654                    |      | 1,981 | ,051  |
| Pengalaman Magang | ,194                       | ,194                     | ,189 | 1,837 | ,070  |
| Prestasi Akademik | ,367                       | ,104                     | ,400 | 3,515 | <,001 |
| Efikasi Diri      | ,209                       | ,083                     | ,256 | 2,532 | ,013  |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,277 + 0,194X_1 + 0,367X_2 + 0,209X_3$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut di atas maka dapat diinterpretasikan atau dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai 3,277 yang menunjukkan nilai konstanta, yang artinya tanpa adanya Pengalaman Magang, Prestasi Akademik, dan Efikasi Diri, maka Kesiapan Kerja *fresh graduate* adalah sebesar 3,277 satuan.
2. Nilai 0,194 yang diartikan sebagai tanggapan responden mengenai Pengalaman Magang (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,194 satuan.
3. Nilai 0,367 yang diartikan sebagai tanggapan responden mengenai Prestasi Akademik (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,367 satuan.
4. Nilai 0,209 yang diartikan sebagai tanggapan responden mengenai Efikasi Diri (X3) meningkat sebesar 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,209 satuan.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimates |
|-------|------|----------|-------------------|-----------------------------|
| 1     | ,729 | ,532     | ,514              | 1,304                       |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa 53,2% variasi kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,514 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model masih mampu menjelaskan 51,4% variasi kesiapan kerja.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Variabel pengalaman magang (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,837 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,070 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) ditolak.
2. Variabel prestasi akademik (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,515 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) diterima.
3. Variabel efikasi diri (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi. Dengan demikian, Hipotesis 4 (H4) diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
|                    | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | 147,069        | 3  | 49,023      | 28,811 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 129,826        | 76 | 1,702       |        |                    |
|                    | Total      | 276,388        | 79 |             |        |                    |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,811 dengan nilai signifikansi (Sig.) < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengalaman Magang, Prestasi Akademik, dan Efikasi Diri secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek, yaitu pengalaman praktis yang diperoleh melalui magang, kemampuan akademik yang diperoleh selama proses pendidikan, serta keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung Human Capital theory yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pengalaman, dan pengembangan kemampuan individu akan meningkatkan kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja.

#### Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Meskipun koefisien regresi pengalaman magang bernilai positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman magang yang dimiliki oleh *Fresh Graduate* belum tentu mampu meningkatkan kesiapan kerja secara nyata. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kualitas pelaksanaan program magang yang belum optimal, seperti kurangnya kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pekerjaan inti, minimnya pendampingan selama proses magang, serta adanya ketidaksesuaian antara bidang magang dengan program studi atau kompetensi yang dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, tingkat keterlibatan mahasiswa selama kegiatan magang juga dapat memengaruhi pengalaman yang diperoleh. Akibatnya, pengalaman magang yang dimiliki belum mampu membentuk kemampuan kerja yang dibutuhkan secara optimal ketika memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan Human Capital theory yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja akan memberikan nilai tambah terhadap kualitas sumber daya manusia apabila pengalaman tersebut mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan pekerjaan. Dengan demikian, pengalaman magang tidak secara otomatis dapat meningkatkan kesiapan kerja apabila pelaksanaannya belum mampu memberikan proses pembelajaran yang optimal serta pengalaman kerja yang relevan bagi mahasiswa. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ainunisa dan Mukhyi (2025) yang menyimpulkan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Gunadarma. Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Simanjuntak dan Armanu (2023) yang menyimpulkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

#### Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki.

Prestasi akademik mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, memahami konsep keilmuan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah selama proses perkuliahan. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Temuan penelitian ini sejalan dengan Human Capital theory yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas individu. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula peluang individu tersebut untuk memiliki kesiapan kerja yang baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fidiyanti dan Mukhyi (2025) yang menyimpulkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Gunadarma. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Sumampouw, Mandey, & Trang, (2024), Maretha, Siahaan, dan Sitorus (2022), serta Mabruroh dan Nurhidayati (2024) yang sama-sama menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *Fresh Graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh *Fresh Graduate*, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, mampu mengatasi hambatan, serta memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan karier. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wilala, Sholikhah, dan Wolor (2025) yang menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Putri, Reniati, dan Wahyudin (2024), Astuti dan Amri (2024), serta Astuti, Nelwan, dan Lumintang (2023) yang sama-sama menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman magang, prestasi akademik, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kesiapan kerja lulusan dalam menghadapi dunia kerja.
2. Pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman magang yang dimiliki responden belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pelaksanaan magang, kesesuaian bidang magang dengan kompetensi, serta pengalaman yang diperoleh selama magang masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal.
3. Prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi akademik yang dimiliki lulusan, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Prestasi akademik menjadi salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* FEB Universitas Sam Ratulangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan lulusan terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Efikasi diri yang baik mendorong individu untuk lebih percaya diri, mampu menyelesaikan permasalahan, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi diharapkan dapat melakukan evaluasi dan peningkatan mutu penyelenggaraan program magang agar pelaksanaannya lebih efektif dalam mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan instansi mitra, penempatan mahasiswa pada bidang yang sesuai dengan kompetensi akademiknya, serta optimalisasi pembimbingan dan evaluasi selama pelaksanaan magang. Dengan demikian, program magang diharapkan mampu memberikan pengalaman praktis yang lebih relevan, mengembangkan keterampilan mahasiswa, dan berfungsi secara optimal sebagai sarana penyiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa dan fresh graduate diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga terus mengembangkan efikasi diri dengan membangun kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki, memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan, serta mampu mengambil pembelajaran dari setiap pengalaman sebagai bekal untuk mencapai tujuan dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa dan fresh graduate diharapkan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik sehingga mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aedi, N., & Sukmawati, D. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 110–117. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35135>
- Ainunisa, & Mukhyi, M. A. (2025). Analisis Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Gunadarma. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen (PPIMAN)*, 3(4), 128–137. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/1107>
- Fidiyanti, A. A., & Mukhyi, M. A. (2025). Analisis Pengaruh Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa/I Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Region Depok. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 215–226. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba/article/view/2317>
- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook Of Human Resource Management Practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice: A Guide to the Theory and Practice of People Management* (16th Editi). London: Kogan Page.
- Astuti, E. N., & Amri, M. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(1), 33–48. <https://ejournal.uinponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/view/3193>
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di FEB Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 391–403. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/51323>
- Caballero, C. L., & Walker, A. (2021). *Work Readiness In Graduate Employment: Perspectives Of Employers And Graduates*. Routledge.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Andover, Hampshire: Cengage Learning.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mabruroh, N. A., & Nurhidayati, A. (2024). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13932–13937. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6416>
- Maretha, W., Siahaan, A. L., & Sitorus, D. P. M. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7150–7158. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/4005>
- Mathis, R. L., Jackson, J. H., & Valentine, S. R. (2023). *Human Resource Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., & Farid, D. A. M. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling, Vol. 3, No. 2, 30–35. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspabkin/article/view/148>
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). *Fundamentals Of Human Resource Management* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Orr, P., Forsyth, L., Caballero, C., Rosenberg, C., & Walker, A. (2023). A Systematic Review Of Australian Higher Education Students' And Graduates' Work Readiness. *Higher Education Research and Development*, 42(7), 1714–1731. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/07294360.2023.2192465>
- Putri, D. A., Reniati, R., & Wahyudin, N. (2024). The Influence of Internship Experience, Self-Efficacy, and Work Motivation on Work Readiness of Bangka Belitung University Students. *International Journal of Economics, Business and Entrepreneurship*, 7(2), 155–166. <https://ijebe.feb.unila.ac.id/index.php/ijebe/article/view/287>
- Santrock, J. W. (2021). *Educational Psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schunk, D H. (2023). *Learning Theories: An Educational Perspective* (8th ed.). Pearson.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2021). Chapter Four - Self-Efficacy And Human Motivation. *Advances in Motivation Science*, Vol. 8, 1-27. [https://www.researchgate.net/publication/346894235\\_Self-efficacy\\_and\\_human\\_motivation](https://www.researchgate.net/publication/346894235_Self-efficacy_and_human_motivation)
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://jki.ub.ac.id/index.php/jki/article/view/160>
- Slavin, R. E. (2022). *Educational Psychology: Theory And Practice* (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumampouw, P. N. P., Mandey, S. L., & Trang, I. (2024a). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UNSRAT. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 8, No. 2, 76–86. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/53931>
- Wilala, W., Sholikhah, S., & Wolor, C. W. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Efikasi Diri, Dan Kompetensi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(6), 197–216. <https://jurnal.researchideas.org/index.php/neraca/article/view/1092>